

DI KABUPATEN SUKOHARJO
417 Peserta Lolos Seleksi CASN

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 417 peserta dari total 1.143 peserta tahap seleksi kemampuan bidang (SKB) pada seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) Tahun 2019 Sukoharjo berhasil lolos. Kepastian tersebut setelah dilakukan pengumuman oleh Pemkab Sukoharjo. Dalam pengumuman juga diketahui ada tujuh formasi tidak terisi. Panitia Seleksi CASN Pemkab Sukoharjo, Ahmad Fajar Romdhoni mengatakan bahwa pihaknya secara resmi juga mengumumkan hasil seleksi CASN Tahun 2019 melalui website www.sukoharjokab.go.id. Tujuh formasi tidak terisi atau kosong, karena pendaftar minim dan tidak lolos seleksi. Salah satu formasi yang masih kosong yakni dokter spesialis urologi. Panitia Seleksi CASN Tahun 2019 memberikan waktu selama tiga hari, 1-3 November sebagai masa sanggah, untuk menampung keluhan atau masalah yang muncul selama proses seleksi. **(Mam)**

DI KOTA PEKALONGAN
13 Formasi CPNS Tidak Diminati

PEKALONGAN, (KR) - Sebanyak 13 formasi CPNS di Kota Pekalongan tidak ada peminatnya. Formasi tersebut untuk 4 orang dokter gigi yang ada di Puskesmas Buaran, Puskesmas Noyontaan, Puskesmas Sokorejo, Puskesmas Dukuh, 7 orang pelaksana/terampil Satpol PP, 1 orang pengelola pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pekalongan Barat, dan 1 orang pengelola kesejahteraan sosial. Hal itu terungkap ketika Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKP-PD) Kota Pekalongan mengumumkan hasil penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil tahun anggaran 2019. Kepala BKPPD Kota Pekalongan, Budiyanto menyebutkan, tahun 2019 Pemkot Pekalongan mendapat kuota 207 formasi. **(Riy)**

Pupuk Bersubsidi Menghilang

Sragen (KR) - Kalangan petani di Kabupaten Sragen mengeluhkan sulitnya mendapatkan pupuk bersubsidi memasuki musim tanam (MT) pertama kali ini. Petani mendesak pemerintah segera turun tangan mengatasi hilangnya pupuk bersubsidi dan segera menyalurkan jatah petani. Keluhan itu terjadi hampir merata di seluruh kecamatan di Sragen.

Menurut petani, situasi saat ini yang terparah, karena sebelumnya setelah panen, di kios-kios sudah ada pupuk. Namun saat ini yang ada hanya pupuk nonsubsidi dengan harga Rp 275.000 perzak isi 50 kilogram untuk jenis urea. Padahal pupuk urea bersubsidi hanya Rp 95.000 perzak. Kepala Dinas Pertanian Sragen, Ekarini Mumpuni Titi Lestari menyampaikan pupuk untuk masa tanam pertama saat ini sudah siap. Bahkan disebutkan bahwa Kabupaten Sragen mendapat tambahan kuota 8.000 ton urea, 950 ton SP36, dan 1.300 ton ZA.

(Sam)

PENYANDANG DISABILITAS HASILKAN ‘BATIK CIPRAT’
Pandemi Covid-19, Tetap Produktif

TEMANGGUNG (KR) - Menteri Sosial RI Juliari P Batubara memborong *batik ciprat* karya penyandang disabilitas saat kunjungan di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Intelektual (BBRSPDI) Kartini Temanggung, Selasa (3/11) sore.

Sampai di Temanggung, Mensos langsung meninjau ruangan dan fasilitas yang tersedia di balai tersebut. Dalam kunjungan tersebut, Mensos didampingi Dirjen Dirjen Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial Harry Hikmat dan Kepala BBRSPDI Kartini, Wena Sitepu.

”Menteri memborong batik ciprat sebagai apresiasi atas karya penerima manfaat yang merupakan penyandang disabilitas, yang tetap produktif di era pandemi Covid-19.

”Penyandang disabilitas intelektual dapat berkarya dan hasilnya dapat berkompetisi. Kualitasnya tidak kalah

dengan yang lain. Menteri Sosial sangat mengapresiasi sehingga memborong batik ciprat,” tandas Harry Hikmat.

Menurutnya, BBRSPDI sangat bermanfaat dan peduli dengan penyandang disabilitas. Keberadaan balai tersebut tidak lepas dari dukungan semua pihak, termasuk Pemda setempat.

”Hasil karya warga bisa juga terus berkembang dan menyebar di seluruh Indonesia. Pada masa pandemi Covid-19, penyandang disabilitas di BBRSPDI tetap produktif membuat batik ciprat, sehingga harus diapresiasi. Tidak menjadikan pandemi sebagai alasan untuk

an untuk aktif dan berkarya,” ungkap Hikmat.

Mensos juga berpesan kepada para pekerja sosial dan pendamping untuk bekerja dengan kesabaran, karena penyandang

disabilitas punya keterbatasan.

”Meskipun demikian, mereka menghasilkan karya yang baik dan bernilai tinggi,” tegasnya.

(Osy)



KR-Zaini Arroseyid

Mensos sedang mengunjungi BBRSPDI Kartini Temanggung.

PEMALANG TAMBAH 83 ORANG POSITIF COVID-19
PTM Kota Solo Berjalan Mulus

SOLO (KR) - Pelaksanaan simulasi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) hari pertama siswa kelas IX yang diberlakukan tiga sekolah, berjalan mulus. Seluruh Standar Operasional Prosedur (SOP) terlaksana sesuai rencana, termasuk para siswa datang dan pulang dari sekolah diantar dan dijemput orangtua masing-masing.

Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo di Balaikota, Rabu (4/11) mengungkapkan, persiapan PTM memang dilakukan secara cermat dan hati-hati dalam waktu relatif lama. Penetapan SOP PTM tidak saja sebatas siswa mengikuti aktivitas belajar mengajar di dalam kelas, tetapi juga proses keberangkatan

dan kepulangan dengan melibatkan orangtua siswa.

Siswa yang mengikuti PTM juga dipecah dalam dua kelompok dan masuk sekolah secara bergiliran dalam durasi dua minggu. Satu kelompok siswa dijadwalkan mengikuti PTM pada dua minggu pertama, sedangkan kelompok lain mengikuti pembelajaran secara daring di rumah masing-masing. ”Begitu, bergantian pada dua minggu berikutnya, sehingga kapasitas kelas hanya terisi 50 persen bagi kepentingan jaga jarak,” jelas Walikota.

Dalam penggunaan alat transportasi, tambah Rudyatmo, juga diberlakukan larangan mengguna-

kan alat transportasi umum, termasuk ojek online. ”Orangtua atau kerabat siswa wajib antar-jemput, untuk mengurangi kontak fisik murid dengan orang asing. Dengan begitu, jika sewaktu-waktu ditemukan kasus Covid-19 dalam lingkungan PTM, baik di kalangan guru atau siswa itu sendiri, penelusuran lebih gampang,” tandasnya.

Sementara itu, ksus positif Covid 19 di Kabupaten Pemalang bertambah 83 orang. Hal itu diketahui setelah libur panjang cuti bersama, hingga Rabu (4/11). ”Setelah libur panjang, ada penambahan temuan kasus baru orang terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 83 orang dan 5 orang di antaranya meninggal. Me-

reka terdiri 38 laki-laki dan 45 orang perempuan. Sebagian menjalani perawatan di rumah sakit dan sebagian lagi isolasi mandiri,” kata Juru Bicara Satgas Covid-19 Pemalang, Tutuko Raharjo melalui siaran pers tertulis, Rabu (4/11).

Sekretaris Dinas Kesehatan Pemalang, Mardiyanto mengatakan, lonjakan kasus itu terjadi karena meningkatnya aktivitas perjalanan orang luar kota maupun pulang kampung halaman saat libur panjang kemarin. ”Beberapa wilayah yang sebelumnya hijau, sekarang terjadi penularan Covid-19, seperti di Pemalang Selatan, kasus positif ditemukan setelah libur panjang,” ungkapnya. **(Hut/Ryd)**

HUKUM

DIANGGAP CAMPURI URUSAN KELUARGA
Kakak Ipar Dibacok

WATES (KR) - Petugas Satreskrim Polres Kulonprogo mengamankan seorang pria berinisial AN (39) warga Kali-kepek Giripeni Wates karena diduga telah membacok kakak iparnya, TT (42) warga Karet Kuningan Setia Budi Jakarta Selatan, menggunakan sabit. Pelaku nekat melakukan pembacokan lantaran merasa tidak senang dengan kehadiran korban yang telah mencampuri urusan keluarganya.

Waka Polres Kulonprogo, Kopol Sudarmawan, Rabu (4/11), mengungkapkan tersangka melakukan penganiayaan dengan cara membacok korban di halaman rumahnya. Akibatnya, korban mengalami dua luka bacok atau robek di bagian kepala sehingga harus mendapatkan sembilan jahitan dan tiga jahitan.

Kejadian itu berawal saat tersangka dimintai tolong anaknya untuk mengaktifkan aplikasi *zoom* di HP milik istri tersangka. Saat membuka aplikasi *what-sapp*, melihat nomor HP-nya diberi nama sampah. Kemudian tersangka menghampiri istrinya dan menanyakan apa maksudnya. Tersangka tersinggung dan marah. Menganggap perilaku istrinya tersebut karena pengaruh korban.

”Tersangka kemudian menelpon korban untuk pulang. Sampai di depan rumah, korban langsung dikejar dan dibacok tersangka menggunakan sabit. Atas perbuatannya, tersangka dikenakan Pasal 351 ayat 1 KUHP tentang penganiayaan yang mengakibatkan seseorang terluka dengan ancaman hukuman 2 tahun 8 bulan penjara,” jelasnya. **(M-4)**

LAKA MAUT TEWASKAN 4 PELAJAR
Polisi: Kecepatan Pengemudi 139 KM Perjam

SLEMAN (KR) - Kecelakaan maut yang menewaskan 4 pelajar di Jalan Magelang KM 7,8, Dusun Mlati Glondong Sendangadi, Mlati Sleman, Sabtu (3/10) lalu, memasuki babak baru. Satlantas Polres Sleman menetapkan pengemudi Mobilio Nopol H 8571 RG yakni M (17) asal Semarang, sebagai tersangka.

Penyidik menilai ada unsur kelalaian yang dilakukan oleh pengemudi Mobilio. ”Ada kelalaian yang mengakibatkan orang lain meninggal. Ia mengemudi dengan kecepatan sangat tinggi, hasil GPS dari rental mobil, kecepatan terakhir 139 KM perjam. Karena masih di bawah umur, kami hindari kata tersangka ya, namun kami menyebutnya sebagai pelaku anak,” ungkap Kasat Lantas Polres Sleman AKP Mega Tetuko SIK didampingi Kanit Laka Iptu Galan Adi Darmawan, Rabu (4/11).

Dijelaskan, ketika mengemudi dengan kecepatan kencang dari arah utara, M menyalip kendaraan di depannya dari kiri. Kemudian saat akan masuk jalur, mobil dengan 7 penumpang itu oles sehingga menabrak devider dan pindah jalur menabrak Mitsubishi Xpander Nopol B 2004 BZP yang dikemudikan Noor Jahid (52) yang melaju dari arah berlawanan.

Faktor kelalaian lainnya, ungkap Galan, M belum memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) dan sudah merencanakan untuk bepergian sejak beberapa bulan lalu dengan teman-temannya. Karena dugaan kelalaian itu, M dikenakan Pasal 310 ayat 4 dan Pasal 311 (5) UU Lalulintas ancaman maksimal 12 tahun. Karena ancaman maksimal 12 tahun, lanjutnya, maka proses diversi akan dilakukan di pengadilan.

Iptu Galan, membenarkan jika M tidak ditahan karena masih di bawah umur dan kondisi kesehatannya. Selain itu karena ada jaminan dari pihak keluarga dengan alamat dan status yang jelas. ”Ia mengalami cedera kepala. Pengelihatannya terganggu, untuk melihat cahaya tidak bisa dan harus memakai kacamata. Kaki kanan juga belum bisa digerakkan sehingga kemarin kami tiga kali ke rumahnya di Semarang untuk pemeriksaan,” tandasnya.

Galan menambahkan, hasil cek darah dari M dan penjelasan dari dokter, dipastikan jika kandungan alkohol masih di bawah standar. ”Kandungan alkohol itu memang ada, tapi bisa juga dari hasil pencernaan makanan yang difermentasi. Jadi bisa dibuang tidak terpengaruh alkohol,” pungkas Galan. **(Ayu)**

BERHASIL DIBONGKAR BNNP DAN BEA CUKAI
Permen Rasa Narkoba Diselundupkan Dari Amerika

SEMARANG (KR) - Peredaran narkoba jenis baru berupa permen (candy) rasa narkoba bongkar BNNP Jateng bekerja sama dengan Kanwil Bea Cukai Jateng-DIY dan Kantor Pos Pekalongan.

Penyidik Badan narkotika Nasional Propinsi Jateng, mengamankan tersangka HNF (32) warga Perum VIP Tanjung Kulon Kajen Pekalongan dan menyita barang bukti enam ampul cairan mengandung tetrahydrocannabinol (THC) yang terdapat senyawa utama dalam tanaman ganja. Selain itu dua bungkus plastik berisi 79 permen (candy) yang juga mengandung THC.

Kepala BNNP Jateng Brigjen Pol Benny Gunawan pada gelar kasus, Rabu(4/11), menjelaskan terungkapnya permen rasa narkota pada 26 Oktober lalu bermula dari kecurigan petugas Kanwil Bea Cuka Jateng-DIY serta tim kantor Tanjung Emas Semarang melihat paket dari Amerika Serikat lewat kantor pos dengan alamat tujuan Pekalongan.

Dari kecurigaan itu, Tim Bea Cukai berkoordinasi dengan BNNP Jateng hingga meringkus penyelundup permen rasa narkotika dari Amerika Serikat. Tersangka HNF beserta barang bukti terus digelandang ke kantor BNNP Jateng. Tersangka HNF mengelak permen rasa narkotika ‘Sour Pach Kids’ yang didatangkan dari Amerika Serikat tidak diedarkan, tapi untuk dikonsumsi sendiri. HNF yang pernah tinggal di AS mengaku bahwa barang haram itu dikirim rekannya.

Pengakuan HNF tidak sepenuhnya membuat penyidik BNNP Jateng percaya. Kasus penyebaran permen rasa narkotika yang dapat merusak mental anak-anak masih terus dikembangkan. Sebelumnya, Tim gabungan BNNP dan Bea Cukai, ju-

ga mengungkap peredaran narkoba jenis tembakau gorilla (santetic cannabinoid) seberat 4,5 gram yang dikirim lewat jasa pengiriman barang di Jalan Pemuda Jagalan, Boja Kendal.

Paket tembakau gorilla itu semula di kantor jasa pengiriman paket J&T Expres diambil dua pelajar SMA ABA (16) dan DKW (14). Namun, di hadapan petugas keduanya mengaku disuruh ambil paket oleh saudaranya, FM juga asal Boja. FM mengaku beli tembakau gorilla lewat internet.

Kemudian, pada Kamis 29 Oktober lalu, tim BNNP Jateng meringkus seorang pedagang sabu HW di terminal Banyuputih Batang. HW dibekuk saat meletakkan paket sabu di depan pintu terminal. Di rumah HW petugas menemukan penyidik BNNP Jateng didalamnya terdapat 5 paket kecil diduga narkoba. Semua barang bukti disita tidak kurang 30 gram sabu. Kasus ini masih terus dikembangkan. **(Cry)**

MERESAHKAN WARGA CILACAP
Polisi Ungkap Sindikat Pencurian Kambing

CILACAP (KR) - Komplotan pencuri hewan ternak khususnya kambing, yang selama ini meresahkan warga Cilacap Timur terungkap, menyusul diringkusnya empat anggota komplotan tersebut di wilayah Kroya bersama dua ekor kambing senilai Rp 5,5 juta hasil tindak pidana pencuriannya.

Keempat anggota komplotan pencuri ternak itu terdiri Da alias Jarot (49) warga Dukuh Bajangan Songgom Brebes, BW (54) warga Dukuh Duren Baladradin Lebaksu Tegal, TQ alias Walang (43) warga Dusun Karanglo Karanglo Jatibarang Brebes, SM (30) warga Kamulyan Kewarasan Kebumen.

”Jadi modusnya, tersangka Jarot berperan menentukan rumah yang

menjadi sasaran,” ujar Kapres Cilacap AKBP Dery Agung Wijaya didampingi Kasat Reskrim Rifeld Constation Baba, Selasa (3/11).

Kemudian tersangka BW dan Walang bertugas mendobrak kandang kambing dan mencuri hewan piaraan itu dengan cara dibopong dan menutup mulut kambing curian tersebut. Sedang tersangka SM mengawasi sekitar lokasi sekitar rumah korban. Untuk memuluskan aksinya komplotan itu menyewa mobil rental station.

Adapun kasus pencurian hewan ternak itu berawal dari adanya laporan korban Samirin (54) warga Dusun Karanganyar Kedungbenda Nusawungu Cilacap, yang mengaku telah kehilangan dua ekor kambing piaraannya. ”Me-

nindaklanjuti informasi dari Unit Reskrim Distrik Kroya tentang adanya pencurian dengan pemberatan dengan kerugian hewan ternak, maka hasil pengumpulan bahan keterangan dari saksi dan korban, serta hasil penyelidikan Tim Opsnal sebelumnya, kasus pencurian he-

wan ternak di Nusawungu itu memiliki kemiripan modus operandi (MO) kasus sebelumnya di daerah lain,” ungkapnya.

Tim Opsnal dan Unit Reskrim Distrik Kroya pun segera melakukan penyelidikan di daerah Cilacap, Banyumas dan Kebumen.

(Mak)



KR-Maksum M Noor

Para pencuri kambing yang diamankan di Mapolres Cilacap.